

ABSTRAK

Smartphone dengan berbagai fitur dan kemudahannya telah merambah ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk remaja yang cenderung memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan selalu ingin mengikuti tren. Namun, apabila hal ini tidak disikapi dengan baik dapat menimbulkan perilaku sulit lepas dari penggunaan *smartphone* (*phubbing behavior*) karena cemas tertinggal informasi (*Fear of Missing Out*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Fear of Missing Out* media sosial dengan *phubbing behavior* pada remaja. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *Fear of Missing Out* media sosial dengan *phubbing behavior* pada remaja. Subjek penelitian berjumlah 90 partisipan dengan kriteria remaja berusia 13–18 tahun yang memiliki dan aktif menggunakan *smartphone* lebih dari 6 jam per hari. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan skala psikologi pada subjek, yaitu *Generic Scale of Phubbing* (GSP) dan Skala *Fear of Missing Out* (FOMO). Analisis data menggunakan metode statistika Korelasi *Product Moment Karl Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,370$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel *Fear of Missing Out* dengan *phubbing behavior* pada remaja; 2) *Fear of Missing Out* berkontribusi sebesar 13,7% terhadap *phubbing behavior*, sementara 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain, 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara *phubbing behavior* laki-laki dengan perempuan, yaitu laki-laki menunjukkan nilai *mean phubbing behavior* yang lebih tinggi dibandingkan perempuan ($52,48 > 47,56$). Temuan ini mengindikasikan bahwa remaja diharapkan mampu untuk lebih bijak dalam menggunakan *smartphone*, terutama dalam situasi sosial.

Kata Kunci : *Smartphone*, remaja, *phubbing behavior*, *Fear of Missing Out*

ABSTRACT

Smartphone with its various features and conveniences has penetrated all levels of society, including adolescents who tend to have a high sense of curiosity and always follow trends. However, if this is not addressed properly, it can lead to difficulty in detaching from smartphone use (phubbing behavior) because of anxiety about missing information (fear of missing out). The study aims to determine the relationship between the Fear of Missing Out on social media with phubbing behavior in adolescents. The hypothesis is that there is positive relationship between Fear of Missing Out on social media and phubbing behavior in adolescents. The research subjects totaled 90 participants, based on the criteria of adolescents aged 13-18 years who owned and actively used smartphones for more than 6 hours per day. The study used a quantitative method with psychological scales, namely the Generic Scale of Phubbing (GSP) and the Fear of Missing Out (FOMO) Scale. Data analysis used the Karl Pearson Product Moment Correlation. The results showed: 1) the correlation coefficient $r_{xy} = 0.370$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$), there is a significant positive relationship between the Fear of Missing Out variable and phubbing behavior in adolescents; 2) Fear of Missing Out contributes 13.7% to phubbing behavior, while 86.3% is influenced by other factors, 3) There is a significant difference between male and female phubbing behavior, males show a higher mean value of phubbing behavior than females ($52.48 > 47.56$). This finding indicates that adolescents are expected to be wiser in using smartphones, especially in social situations.

Keywords : Smartphone, adolescents, phubbing behavior, Fear of Missing Out